

RINGKASAN
ASUHAN KEBIDANAN PADA NY. M USIA 30 TAHUN DI PUSKESMAS
TOLOGOSADANG KECAMATAN PACIRAN KABUPATEN LAMONGAN

Oleh: Naylatus Sa'adah Hamid

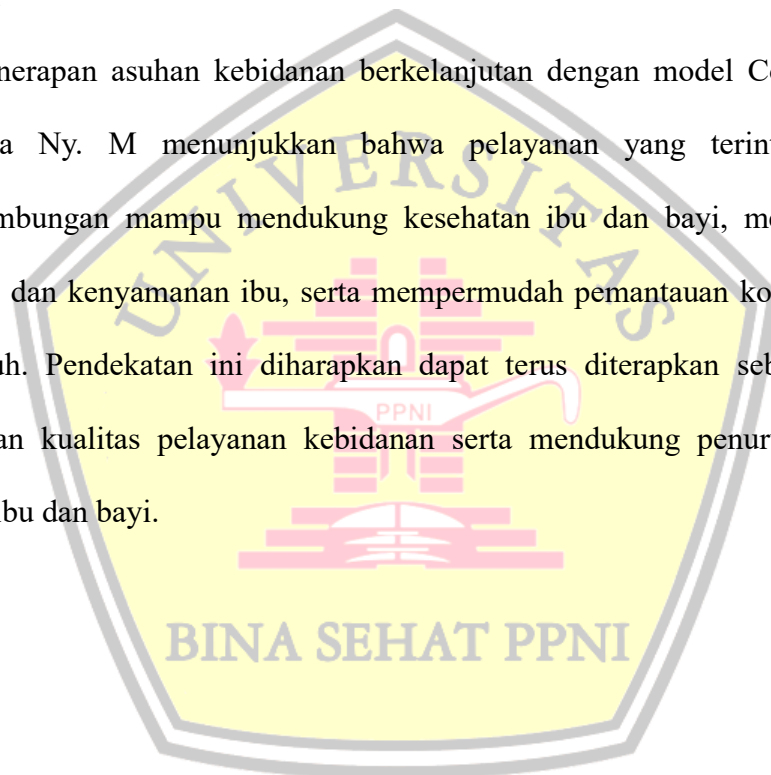
Asuhan kebidanan secara Continuity of Care (COC) merupakan pendekatan pelayanan kebidanan yang diberikan secara berkesinambungan dan komprehensif kepada ibu dan bayi, dimulai sejak masa kehamilan, persalinan, nifas, perawatan bayi baru lahir dan neonatus, hingga pelayanan keluarga berencana. Laporan ini berfokus pada pelaksanaan asuhan kebidanan berkelanjutan yang diberikan kepada Ny. M usia 30 tahun di Puskesmas Tologosadang Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan. Asuhan dilakukan dengan pendekatan manajemen kebidanan secara komprehensif dan didokumentasikan menggunakan metode SOAP.

Selama masa kehamilan, Ny. M mendapatkan pelayanan antenatal secara teratur sesuai standar dan tidak ditemukan keluhan yang mengarah pada komplikasi. Kondisi ibu dan janin berada dalam batas fisiologis, dengan hasil pemeriksaan kehamilan menunjukkan keadaan umum yang baik. Proses persalinan berlangsung secara spontan dan normal pada usia kehamilan cukup bulan, dengan pemantauan menggunakan partograf serta penerapan asuhan persalinan normal sesuai standar pelayanan kebidanan. Bayi lahir dalam kondisi sehat, menangis kuat, dan tidak ditemukan tanda asfiksia.

Asuhan masa nifas dilakukan melalui kunjungan nifas sesuai jadwal, dengan hasil pemantauan menunjukkan involusi uterus berlangsung normal,

lochea sesuai tahap, serta tidak terdapat tanda-tanda infeksi maupun komplikasi. Kunjungan neonatus juga dilakukan sesuai standar, dimana bayi menunjukkan adaptasi fisiologis yang baik, tanda vital dalam batas normal, serta pertumbuhan dan perkembangan yang sesuai dengan usia. Pada tahap pelayanan keluarga berencana, Ny. M diberikan konseling mengenai berbagai metode kontrasepsi dan menyatakan kesiapan untuk menggunakan metode KB sesuai anjuran tenaga kesehatan.

Penerapan asuhan kebidanan berkelanjutan dengan model Continuity of Care pada Ny. M menunjukkan bahwa pelayanan yang terintegrasi dan berkesinambungan mampu mendukung kesehatan ibu dan bayi, meningkatkan rasa aman dan kenyamanan ibu, serta mempermudah pemantauan kondisi secara menyeluruh. Pendekatan ini diharapkan dapat terus diterapkan sebagai upaya peningkatan kualitas pelayanan kebidanan serta mendukung penurunan angka kematian ibu dan bayi.



SUMMARY
ASUHAN KEBIDANAN PADA NY. M USIA 30 TAHUN DI PUSKESMAS
TOLOGOSADANG KECAMATAN PACIRAN KABUPATEN LAMONGAN

By: Naylatus Sa'adah Hamid

Continuity of Care (COC) midwifery care is a continuous and comprehensive approach to midwifery care provided to mothers and babies, starting from pregnancy, childbirth, postpartum, newborn and neonatal care, and family planning services. This report focuses on the implementation of continuous midwifery care provided to Mrs. M, 30, at the Tologosadang Community Health Center, Paciran District, Lamongan Regency. Care was provided using a comprehensive midwifery management approach and documented using the SOAP method.

During pregnancy, Mrs. M received regular antenatal care according to standards and no complaints were found that indicated complications. The condition of the mother and fetus was within physiological limits, with prenatal examination results indicating good general condition. The labor process proceeded spontaneously and normally at full term, with monitoring using a partograph and the implementation of normal delivery care according to midwifery service standards. The baby was born healthy, cried strongly, and there were no signs of asphyxia.

Postpartum care was provided through scheduled postpartum visits, with monitoring results indicating normal uterine involution, appropriate lochia, and

no signs of infection or complications. Neonatal visits were also conducted according to standards, with the baby demonstrating good physiological adaptation, vital signs within normal limits, and age-appropriate growth and development. During the family planning service phase, Mrs. M was provided with counseling on various contraceptive methods and expressed her readiness to use a family planning method as recommended by the healthcare provider.

The implementation of continuous midwifery care using the Continuity of Care model for Mrs. M demonstrated that integrated and continuous services can support maternal and infant health, increase the mother's sense of security and comfort, and facilitate comprehensive monitoring of her condition. This approach is expected to continue to be implemented as an effort to improve the quality of midwifery services and support the reduction of maternal and infant mortality rates.

